

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada pasien selama 2 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada pasien yang mengalami abortus inkomplit dengan masalah risiko perdarahan .

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan dari risiko hipovolemia terdapat Ny.S mengatakan mual muntah dan Ny. B mengatakan badan lemas.

##### 5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada Ny.S dan Ny.B yaitu risiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif

##### 5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada pasien Ny.S dan Ny. B adalah monitor tanda – tanda vital , monitor hasil pemeriksaan serum, identifikasi tanda-tanda hipovolemia ,identifikasi faktor risiko ketidakseimbangan cairan ,atur interval waktu pemantauan sesuai dengan kondisi pasien, dokumentasikan hasil pemantauan,jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan, informasikan hasil.

#### **5.1.4 Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan pada Ny.S dan Ny.B yaitu memonitor tanda – tanda vital, memonitor hasil pemeriksaan serum, mengidentifikasi tanda-tanda hipovolemi, mengidentifikasi faktor risiko ketidakseimbangan cairan, mengatur interval waktu pemantauan sesuai dengan kondisi pasien, mendokumentasikan hasil pemantauan, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan, menginformasikan hasil pemantauan.

#### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Ny.S dan Ny. B dengan diagnosa risiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif di harapkan masalah teratasi dalam waktu 42x 24 jam dengan kriteria hasil membran mukosa lembab meningkat, turgor kulit membaik, hemoglobin membaik.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan dan berfikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien, terutama pada ibu hamil dengan abortus inkomplit .

#### **5.2.2 Bagi Institusi**

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil.

### 5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit perlu meningkatkan mutu ketrampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan abortus inkomplit dan diharapkan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan mutu pelayanan optimal tentang asuhan keperawatan abortus inkomplit



